

Hubungan tingkat stres dengan mekanisme koping pada petani yang mengalami gagal panen akibat bencana kekeringan di Provinsi Jawa Tengah = The relationship between stress level and coping mechanism for farmers who have harvest failures due to drought disasters in Central Java Province.

Iif Afifatunnisa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20508747&lokasi=lokal>

Abstrak

Stres merupakan hal yang lumrah dijumpai pada setiap individu. Petani seringkali mengalami tekanan akibat hasil panen yang diperolehnya. Tujuan skripsi ini untuk melihat hubungan tingkat stres dengan mekanisme koping pada petani yang mengalami gagal panen akibat bencana kekeringan. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional* dengan total responden 76 yang memiliki kriteria petani pernah mengalami gagal panen pada kurun waktu Juli hingga Oktober 2019, bersedia menjadi responden, bisa membaca, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Perceived Stress Scale* yang terdiri dari 10 pernyataan untuk menilai tingkat stres dan kuesioner *The Brief Cope Inventory* yang terdiri dari 28 pernyataan untuk mengetahui mekanisme koping yang digunakan oleh petani. Penelitian ini dinyatakan lolos uji etik oleh komite etik Universitas Indonesia dengan nomor SK-115/UN2.F12.D1.2.1/ETIK 2020. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square*. Dari hasil penelitian didapatkan 77,6% responden mengalami tingkat stres sedang, dan 68,4% responden yang memiliki mekanisme koping sedang. Hasil analisis statistik menunjukkan ada hubungan antara tingkat stres dengan mekanisme koping pada petani yang mengalami gagal panen akibat bencana kekeringan di Provinsi Jawa Tengah dibuktikan dengan nilai *p value* 0,01 (*p value* <0,05). Peneliti merekomendasikan kepada Pemerintah Daerah dan Dinas Kesehatan untuk saling bekerja sama dalam meningkatkan derajat kesehatan mental petani.

<hr>

Stress is a common thing found in every individual. Farmers are under pressure due to the yields they get. The purpose of this thesis is to see the relationship between stress levels and coping cases in farmers who experience crop failure due to drought. The study used a *Cross Sectional* design with a total of 76 respondents who had the criteria that farmers had experienced crop failure from July to October 2019, were willing to be respondents, could read, and were able to communicate well. The questionnaire used in this study is the *Perceived Stress Scale* which consists of 10 statements to assess stress levels and the *Cope Inventory* questionnaire which consists of 28 statements to see the coping indicators used by farmers. This study was declared to have passed the ethical test by the ethics committee of the Universitas Indonesia with the number SK-115 / UN2.F12.D1.2.1 / ETIK 2020. The analysis used in this study was univariate analysis and bivariate analysis using the *chi square* test. From the research results, it was found that 77.6% of respondents experienced moderate stress levels, and 68.4% of respondents who had moderate coping mechanisms. The results of statistical analysis showed that there was a relationship between stress levels and coping mechanisms in farmers who experienced crop failure due to drought in Central Java Province as evidenced by a *p value* of 0.01 (*p value* <0.05). Researchers recommend that the Local Government and the

Health Office work together in improving the mental health status of farmers.